

**PENGARUH MELUKIS TERHADAP KREATIVITAS SENI  
ANAK USIA DINI DI TK 02 BURAN TASIKMADU  
KARANGANYAR TAHUN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



**Disusun oleh:**

**DEVITA DWLUTAMI**  
**A520100134**

**PROGRAM S-1 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA  
TAHUN 2014**

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmannirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Devita Dwi Utami  
NIM : A. 520 100 134  
Fakultas/Jurusan : FKIP / Pendidikan Anak Usia Dini  
Jenis : Skripsi  
Judul : PENGARUH MELUKIS TERHADAP KREATIVITAS  
SENI ANAK USIA DINI DI TK 02 BURAN TASIKMADU  
KARANGANYAR TAHUN 2013/2014


Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola daam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 22 Mei 2014

Yang Menyatakan

  
Devita Dwi Utami  
A 520 100 134



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A.Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 615448

Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Pembimbing Utama : Drs. Hasto Daryanto, M.Pd.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi akhir dari mahasiswa:

Nama : Devita Dwi Utami

NIM : A. 520 100 134

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : PENGARUH MELUKIS TERHADAP KREATIVITAS  
SENI ANAK USIA DINI DI TK 02 BURAN TASIKMADU  
KARANGANYAR TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui  
Pembimbing Utama

Drs. Hasto Daryanto, M.Pd.

**ABSTRAK****PENGARUH MELUKIS TERHADAP KREATIVITAS SENI  
ANAK USIA DINI DI TK 02 BURAN TASIKMADU  
KARANGANYAR TAHUN 2013/2014**

Devita Dwi Utami. A 520100134. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini.  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2014.

69 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas seni anak di TK 02 Buran Tasikmadu Karanganyar setelah diberikan pembelajaran dengan permainan melukis. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *One group pretest and posttest design*. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B TK 02 Buran Tasikmadu Karanganyar Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan t test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: permainan melukis berpengaruh positif terhadap kreativitas seni anak kelompok B di TK 02 Buran Tasikmadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,800 > 2,093$  diterima pada taraf signifikansi 5%. Nilai rata-rata kreativitas seni anak setelah eksperimen mencapai 36,150, lebih tinggi dibandingkan sebelum eksperimen yang hanya mencapai 25,500. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi permainan melukis berpengaruh terhadap kreativitas seni anak TK telah terbukti

Kata kunci: *Melukis, Kreativitas Seni*

## **PENDAHULUAN**

Kreativitas merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap anak. Rahmawati dan Kurniati (2010:13) mengemukakan bahwa kreativitas mencakup melahirkan sesuatu yang baru, kemampuan berpikir tingkat tinggi. Sehingga dapat menopang kesuksesan bagi seseorang. Kreativitas merupakan kemampuan yang dapat menghasilkan bentuk baru dalam konteks seni, atau bahkan dalam teknologi, dan dapat memecahkan masalah-masalah dengan pemecahan menggunakan metode-metode baru.

Pengembangan kreativitas seni rupa anak memiliki tujuan agar anak dapat mengungkapkan perasaan dan pikirannya serta imajinasi anak tentang diri dan lingkungannya. Dalam pembelajaran untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan menggunakan cara yang sesuai kemampuan anak serta dapat mengasah kemampuannya. Melalui pengembangan kreativitas seni khususnya seni rupa yang tepat dan benar diharapkan perkembangan mental peserta didik seperti kepekaan estetis artistik, daya cipta, intuitif, imajinatif, inovatif dan kritis terhadap lingkungannya sehingga dapat berkembang secara optimal. Melalui perkembangan kemampuan dasar tersebut maka diharapkan mereka memiliki kesiapan belajar dibidang lain selain seni.

Kreativitas seni sangatlah penting diberikan sejak usia dini, agar anak bisa mengetahui bakat-bakat yang dimiliki anak tersebut dalam dirinya. Setiap anak adalah seorang seniman, yang diperlukan oleh anak adalah kebebasan untuk mengali kreativitasnya lewat seni. Sebaiknya lebih menekankan pada kesenangan anak dan proses kreasi seni daripada tentang hasilnya. Kualitas akhir dari karya

anak-anak tidak sepeenting proses yang digunakan dalam kreasi mereka (Yew, 2006: 42).

Melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan dari objek tiga dimensi untuk mendapat kesan tertentu. Medium lukisan bisa berbentuk apa saja, seperti kanvas, kertas, papan, dan bahkan film di dalam fotografi bisa dianggap sebagai media lukisan. Alat yang digunakan juga bisa bermacam-macam, dengan syarat bisa memberikan imaji tertentu kepada media yang digunakan. Anak-anak sering mengalami kesulitan untuk menunggu sabar dalam menggunakan bahan untuk suatu kreativitas, sering kali kreativitas dan kesabaran tidak bercampur. Itu kadang-kadang anak sulit untuk berbagi dengan anak-anak kecil lainnya.

TK 02 Buran Tasikmadu Karanganyar kreativitas seni melukis belum terlalu dianggap sebagai hal yang mengasah kreativitas seni anak. Fakta permasalahan yang terjadi setelah pengamatan Di TK tersebut : (a) kreativitas seni masih kurang, contohnya melukis di sana masih sangatlah kurang pengertian dalam melukis sebagai kreativitas seni atau untuk menuangkan seni anak dan ide-ide atau anak dalam mengembangkan kreativitas seninya (b) anak-anak masih belum mengerti bahwa melukis termasuk untuk mengembangkan kreativitas seni.

Oleh karena itu, dari uraian latar belakang di atas peneliti ingin meneliti “Pengaruh Melukis Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini.”

Permasalahan yang diteliti dirumuskan sebagai berikut: Apakah melukis berpengaruh terhadap kreativitas seni anak usia dini di TK 02 Buran, Tasikmadu, Karanganyar?

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kreativitas seni anak di TK 02 Buran Tasikmadu Karanganyar setelah pembelajaran melukis.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yang dilakukan di lapangan. Desain penelitian menggunakan desain penelitian *One group pretest and posttest design* dengan melakukan pengukuran pada pretes dan post test. Subjek penelitian ini adalah anak-anak di Kelompok B TK 02 Buran yang beralamatkan di desa Buran, Tasikmadu, Karanganyar. Penelitian sebagai subjek yang bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis, dan membuat kesimpulan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi/pengamatan dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah menggunakan teknik uji t. Uji t yang digunakan adalah *paired sample t-test*.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### 1. Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efek dari permainan melukis terhadap peningkatan kreativitas seni pada anak usia dini, maka dilakukan eksperimen terhadap anak kelompok B TK 02 Buran Tasikmadu. Adapun jumlah anak kelompok B ini berjumlah 20 orang **anak didik**. Pelaksanaan eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu dari

Deleted: anak

tanggal 3 Maret 2014 – 5 Maret 2014. Waktu penelitian yang dipercepat karena pihak sekolah tidak menginginkan pembelajaran reguler yang dilakukan oleh guru terganggu.

#### a. Deskripsi Data Observasi Awal

Formatted: Bullets and Numbering

Berdasarkan skor observasi kreativitas seni anak sebelum eksperimen rata-rata mencapai 25,500 dengan skor minimal 17 dan skor maksimal 33. Skor rata-rata kreativitas seni anak yang mencapai 25,500 atau 63,75% termasuk kategori sedang. Pengkategorian tersebut didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Katagori tinggi : skor 76 – 100%
- b. Katagori sedang : skor 56 – 75%
- c. Katagori rendah : skor ? 55%

Pengkategorian menunjukkan bahwa jika skor hasil observasi kurang dari 55% maka termasuk rendah, skor antara 56 hingga 75% termasuk sedang, dan skor lebih dari 75% termasuk tinggi.

Formatted: Bullets and Numbering

#### b. Pelaksanaan Eksperimen (Pre-test)

Pelaksanaan eksperimen dalam penelitian ini adalah dengan permainan melukis. Pelaksanaan eksperimen permainan melukis pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Maret 2014 dengan pelaksanaan permainan melukis dengan *finger painting*. Permainan melukis untuk pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 4 Maret 2014 adalah melukis dengan pelepah pisang. Permainan melukis untuk pertemuan 3 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 Maret 2014 adalah melukis dengan kuas.



c. Deskripsi Data Sesudah Eksperimen (Post-test)

Berdasarkan skor observasi kreativitas seni pada post-test mencapai rata-rata sebesar 36,150 dengan skor minimal 29 dan skor maksimal 38. Skor rata-rata kreativitas seni sebesar 36,150 atau 90,4% tersebut termasuk kategori tinggi, yaitu berada di antara 75% hingga 100%. Mayoritas siswa memiliki kreativitas seni yang tergolong tinggi dengan persentase mencapai 94,7%, sedangkan yang sedang hanya 5,3%, dan tidak ada siswa yang percaya dirinya rendah.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh permainan melukis terhadap kreativitas seni pada anak kelompok B TK 02 Buran Tasikmadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014. Analisis dilakukan dengan menggunakan *t-test* pada program komputer *SPSS for Windows* versi 15.0 dan hasilnya dapat dilihat dalam lampiran 9, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1  
Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Antar Kelompok	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
Kreativitas seni sebelum eksperimen (pre-test)	25,500	8,800	2,093	Berbeda
Kreativitas seni sesudah eksperimen (post-test)	36,150			

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 8,800 (lampiran 9), sedangkan  $t_{(a/2; N-1)} = t_{(0,025; 18)} = 2,093$ . Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, sebaliknya bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan uji t diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,800 > 2,093$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu "terdapat perbedaan kreativitas seni anak sebelum dan sesudah permainan melukis." Kreativitas seni anak meningkat setelah diberikan eksperimen dengan permainan melukis.

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan melukis berpengaruh positif terhadap kreativitas seni pada anak kelompok B di TK 02 Buran Tasikmadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014. Penerimaan hipotesis tersebut merujuk pada hasil pengujian hipotesis dengan uji t yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,800 > 2,093$  pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas seni anak TK yang diberi pembelajaran dengan permainan melukis lebih meningkat dibanding sebelum pembelajaran. Nilai rata-rata kreativitas seni anak setelah eksperimen mencapai 36,150, lebih tinggi dibandingkan sebelum eksperimen yang hanya mencapai 25,500.

Kreativitas seni meningkat karena permainan melukis pada dasarnya adalah keterampilan yang diberikan pada anak saat pembelajaran dan merupakan media yang tepa untuk mengembangkan aspek perkembangan anak. Tidak hanya aspek seni anak tetapi aspek perkembangan lain untuk pengembangan yang optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Moeslichatoen (2004:32) bahwa melalui kegiatan bermain seni (melukis), anak dapat mengembangkan kreativitasnya, melalui kegiatan-kegiatan kelenturan, ekspresi diri dan imajinasi, kegiatan pemecahan masalah, dan mencari cara untuk

mencampur warna dan teknik melukis, maka secara tidak sadar anak sedang belajar dan distimulasi melalui media seni rupa melukis.

Permainan melukis yang dieksperimenkan dalam penelitian ini ternyata memungkinkan anak untuk dapat mengoptimalkan seluruh media belajar (alat-alat dan bahan lukis) menjadi sebuah karya yang utuh. Permainan melukis memungkinkan anak untuk berpikir kemungkinan-kemungkinan penyesuaian gambar dengan aslinya. Permainan melukis juga membiasakan anak berpikir kreatif. Hal ini dapat dilihat dari perilaku anak yang menggambar sesuai dengan kemampuannya sendiri tanpa meminta bantuan. Anak menggambar dengan kelancaran ide ke dalam bentuk gambar. Artinya anak memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan memadukan pengalaman dan pengetahuan baru. Anak sudah dapat menciptakan komponen kreativitas yaitu membuat gambar dengan kemampuannya sendiri dan menghasilkan gambar yang baru (berbeda dengan anak lainnya).

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa permainan melukis dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas seni anak. Melalui pengembangan kreativitas seni khususnya seni rupa yang tepat dan benar diharapkan perkembangan mental anak seperti kepekaan seni, daya cipta, intuitif, imajinatif, inovatif dan kritis terhadap lingkungan dapat berkembang secara optimal. Melalui perkembangan kemampuan tersebut maka diharapkan mereka memiliki kesiapan belajar di bidang lainnya.

## **KESIMPULAN**

Pemmainan melukis berpengaruh positif terhadap kreativitas seni anak kelompok B di TK 02 Buran Tasikmadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,800 > 2,093$  diterima pada taraf signifikansi 5%. Nilai rata-rata kreativitas seni anak setelah eksperimen mencapai 36,150, lebih tinggi dibandingkan sebelum eksperimen yang hanya mencapai 25,500. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi permainan melukis berpengaruh terhadap kreativitas seni anak TK telah terbukti.

## **Saran-saran**

### 1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya lebih memperhatikan kegiatan bermain secara langsung untuk anak, membantu, dan memotivasi anak didik untuk mengungkapkan imajinasinya lewat kegiatan fisik, dan mental mereka sendiri antara lain dengan permainan melukis
- b. Guru dalam mengajar harus kreatif menggunakan sarana dan media dan alat peraga yang menarik, supaya anak tidak bosan dan anak fokus pada materi kegiatan

### 2. Bagi Anak

Melalui permainan melukis diharapkan anak dapat mengembangkan kreativitas seni rupanya lebih baik lagi dan dapat lebih ekspresif dalam mengemukakan ide gagasannya.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan adanya kerjasama yang baik dengan mendukung upaya guru dalam pembelajaran dengan menyediakan sumber belajar dan fasilitas yang dibutuhkan guru
- b. Hendaknya dari pihak sekolah memberikan dukungan bagi terlaksananya kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi anak, dengan memberikan kegiatan secara langsung, dan memfasilitasi anak dengan media pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan anak terutama dalam mengembangkan kreativitas seni rupa anak

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan tentang peningkatan kreativitas seni pada anak usia dini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Damajanti, I. 2006. *Psikologi Seni*. Bandung : Kiblat Buku Utama
- Munandar, Utami. 2009, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pamadhi, Hajar dan Sukardi, Evan. 2008. *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pekerti, Widia, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Rachmawati, Yeni dan Kurniati, Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Semiawan, C, et.al. 2010. *Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyanto, S. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Hikayat Publisng